

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan proyek memasak yang dilakukan di TK Al-Istiqomah, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi awal kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Al-Istiqomah sebelum digunakannya kegiatan proyek memasak belum optimal hal ini dapat dilihat dari hasil observasi pra siklus sebanyak 4 anak atau % berada pada kategori baik, 7 anak atau 50 % berada pada kategori cukup dan 3 anak atau 21 % berada pada kategori kurang. Belum optimalnya kemampuan mengenal bilangan kelompok B TK Al-Istiqomah dikarenakan guru yang kurang inovatif dalam mengemas pembelajaran anak, sehingga suasana belajar yang monoton menyebabkan anak cenderung tidak memperhatikan guru.
2. Langkah-langkah penerapan PTK yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan proyek memasak terdiri dari dua siklus. Siklus 1 terdiri dari tiga tindakan dengan tema tanah airku dan sub tema makanan kesukaan, siklus kedua terdiri dari tiga tindakan dengan tema tanah airku dan sub tema makanan favorit. Ada beberapa kendala yang dihadapi selama kegiatan proyek memasak dilaksanakan yaitu tidak adanya fasilitas khusus untuk memasak yaitu dapur sekolah, kurangnya guru yang terlibat dalam kegiatan proyek sehingga anak kurang terkondisikan dengan baik, guru kurang teliti dalam menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan menyebabkan terganggunya pelaksanaan kegiatan proyek memasak. Upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu mengolah bahan masakan dilaksanakan di ruangan kelas dan kegiatan memasak seperti menggoreng, mengukus dilakukan di teras sekolah. Kurangnya tenaga guru yang terlibat dalam kegiatan proyek memasak diatasi dengan membagi tugas ganda untuk masing-masing guru, ada guru yang mengawasi

Han Han Hani Hadiany, 2013

Eningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kegiatan Proyek Memasak
Di Taman Kanak-Kanak (Penelitian Tindakan Kelas Terhadap Anak Kelompok B Di Tk Al-Istiqomah
Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekaligus 2 kelompok dan ada guru yang mendokumentasikan seluruh proses memasak dari awal sampai akhir.

3. Kondisi akhir kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Al-Istiqomah setelah digunakannya kegiatan proyek memasak menunjukkan peningkatan yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi setiap siklus dimana pada setiap siklus memperlihatkan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan yang baik. Hasil observasi pasca siklus I menunjukkan bahwa anak yang berada pada kategori baik sebanyak 7 anak atau 50%, anak yang berada pada kategori cukup sebanyak 6 anak atau 43% dan anak yang berada pada kategori kurang sebanyak 1 anak atau 7%. Pasca siklus II menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan anak kelompok B yang baik dengan hasil observasi sebanyak 10 anak atau 64% berada pada kategori baik dan 4 anak atau 36% berada pada kategori cukup dan tidak ada anak yang berada pada kategori kurang. Meningkatnya kemampuan bilangan anak disebabkan karena penggunaan kegiatan proyek memasak yang memiliki kelebihan antara lain: belajar memasak bisa meningkatkan kreativitas, ketangkasan dan kemampuan kerjasama anak, rasa percaya diri anak akan meningkat bahwa mereka dapat berkontribusi dalam menghadirkan menu untuk keluarga, aktivitas memasak bisa mempererat hubungan orang tua-anak, guru-anak, anak dengan teman-temannya, dengan memasak sendiri, anak akan lebih menghargai makanan, kegiatan memasak akan menambah pengetahuan anak tentang bahan makanan baik nabati maupun hewani, mengajarkan anak membaca dan membacakan resep, berhitung dan menakar bahan makanan, mengenal berbagai jenis bumbu dapur dan bahan makanan dan sebagainya.

Tujuan akhir dari kegiatan proyek memasak (*cooking class*) tentu saja bukan untuk menjadikan anak seorang *master chef* cilik atau koki yang handal, namun agar mereka mendapat pengalaman yang berharga dan menyenangkan di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran untuk dijadikan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan anak usia dini. Adapun saran tersebut antara lain:

1. Guru

- a. Guru hendaknya mempelajari dan menggunakan berbagai teknik dan strategi pembelajaran yang berbeda agar kegiatan pembelajaran tidak monoton dan dapat menarik minat anak untuk memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.
- b. Pada pelaksanaan kegiatan proyek memasak guru harus merancang pembelajaran dengan baik seperti penataan kelas, pengelompokkan anak, penggunaan alat dan bahan disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan supaya kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, tentunya guru harus terlebih dahulu mengetahui dan memahami tujuan kegiatan tersebut.

2. Pihak Sekolah

Ketersediaan alat dan sumber belajar harus lebih diperhatikan, supaya kegiatan belajar anak lebih terfasilitasi dengan baik, sehingga anak semakin bersemangat dan antusias dan terlibat secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

3. Peneliti Berikutnya

Adanya hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kegiatan proyek memasak di TK Al-Istiqomah, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengangkat permasalahan tersebut dengan strategi dan tindakan yang berbeda agar dapat memberi masukan pada temuan-temuan baru untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak taman kanak-kanak secara optimal.